

Metode *Extreme Programming* Dalam Merancang Sistem Informasi Penyaluran Dana Zakat Pada Baznas Kota Bekasi

Tia Anastasia¹, Mardi Yudhi Putra^{2,*}

¹ Sistem Informasi; Universitas Bina Insani; Jalan Siliwangi No.6 Rawa Panjang, Bekasi telp/fax: 021-824 36 886 / 021-824 36 996; e-mail:

anastasyathia23@gmail.com

² Rekayasa Perangkat Lunak; Universitas Bina Insani; Jalan Siliwangi No.6 Rawa Panjang, Bekasi, telp/fax: 021-824 36 886 / 021-824 36 996; e-mail:

mardi@binainsani.ac.id

* Korespondensi: e-mail: mardi@binainsani.ac.id

Diterima: 13 Januari 2022; Review: 9 Maret 2022; Disetujui: 7 April 2022

Cara sitasi: Anastasia T, Putra MY. 2021. Implementasi Metode *Extreme Programming* Dalam Pengembangan Sistem Informasi Pendistribusian Dana Zakat Pada Baznas Kota Bekasi. *Informatics for Educators and Professionals*. Vol 6 (1): 53-62.

Abstrak: Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Bekasi memiliki sejumlah kegiatan mulai dari penghimpunan, penyaluran sehingga dana zakat mampu mendatangkan hasil dan manfaat bagi orang yang tidak mampu. Proses pendataan mustahik dan pendistribusian dana zakat masih dilakukan dengan cara konvensional yakni mustahik datang langsung ke kantor BAZNAS Kota Bekasi membawa berkas persyaratan program yang akan didata dengan menggunakan *microsoft excel* dan formulir masih berbentuk kertas, sehingga pengelolaan data program penyaluran zakat mengakibatkan banyak berkas yang menumpuk serta hilang data yang disimpan. Tujuan penelitian untuk merancang sistem informasi agar dapat mengelola pendataan mustahik dan pendistribusian dana zakat serta dapat memberikan laporan penerimaan dan pendistribusian zakat. Metode penelitian yang digunakan menggunakan *Extreme Programming* (XP) karena dianggap sistem informasi yang dirancang cukup sederhana dan tidak memerlukan waktu pengembangan yang lama. Hasil penelitian adalah sistem informasi pendistribusian dana zakat berbasis *website*, menggunakan bahasa pemrograman PHP serta MySQL sebagai *database*. Hasil penelitian juga secara tidak langsung berdampak pada kemajuan bidang ilmu informatika seperti peningkatan kompetensi mahasiswa dan dosen melalui pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi.

Kata kunci: *Extreme Programming* (XP), Penyaluran, Web, Zakat

Abstract: *The Bekasi National Amil Zakat Agency (BAZNAS) has a number of activities ranging from collection, distribution so that zakat funds are able to bring results and benefits for people who can't afford it. The mustahik data collection process and the distribution of zakat funds are still carried out in the conventional way, namely mustahik come directly to the Bekasi City BAZNAS office bringing the program requirements files to be recorded using Microsoft Excel and the form is still in paper form, so that the management of zakat distribution program data results in a lot of files piling up and lost saved data. The purpose of this research is to design an information system so that it can manage mustahik data collection and distribution of zakat funds and can provide reports on the receipt and distribution of zakat. The research method used is Extreme Programming (XP) because it is considered that the information system designed is quite simple and does not require a long development time. The result of the research is a website-based information system for the distribution of zakat funds, using the PHP programming language and MySQL as the database. The results of the research also*

indirectly have an impact on the progress of the field of informatics such as increasing the competence of students and lecturers through the development and use of information technology.

Keywords: *Distribution, Extreme Programming (XP), Web, Zakat*

1. Pendahuluan

Zakat salah satu rukun islam yang kelima. Zakat bermanfaat dalam membantu orang seperti fakir dan miskin. Selain itu Zakat juga mensucikan jiwa orang yang membayarnya. Zakat adalah nama atau hak Allah Ta'la yang diberikan seseorang kepada fakir miskin. Dengan berzakat diharapkan mendapat berkah, mensucikan jiwa dan memelihara kebaikan [1].

Penyaluran zakat dalam hal ini yaitu pendistribusian dan pendayagunaan. Menurut peraturan BAZNAS No.3 Tahun 2018 Tentang Pendistribusian dan Pendayagunaan. Distribusi merupakan menyalurkan zakat kepada orang yang berhak menerima zakat konsumtif. Kemudian pendayagunaan merupakan memanfaatkan zakat yang sebaik-baiknya, tidak mengurangi manfaat, supaya secara efektif dapat memberikan manfaat secara keseluruhan [2].

Sistem informasi yang baik adalah sistem yang dapat memenuhi kebutuhan pemrosesan data transaksi yang mendukung kegiatan operasional, pengelolaan, dan kegiatan strategis yang diperlukan oleh pihak eksternal tertentu. Dibutuhkan sistem terkomputerisasi agar data dan informasi dapat terkelola dengan baik [3]. Sistem berbasis komputer menjadi salah satu untuk memenuhi kebutuhan data dan informasi. Berbagai sudut pandang dengan menggunakan sistem informasi berbasis komputer merupakan alat yang membantu memudahkan pekerjaan. Perkembangan IPTEK memberikan peluang munculnya aplikasi yang dirancang dalam meningkatkan nilai manfaat dan membantu pihak yang membutuhkan. Perancangan sistem informasi pada penelitian diharapkan dapat memberikan informasi akurat dan cepat [4].

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bekasi adalah badan yang menyelenggarakan zakat secara menyeluruh. Kegiatan penyelenggaraan dimulai dari penghimpunan, penyaluran, dan pendayagunaan dana zakat kepada masyarakat yang kurang mampu. BAZNAS didirikan untuk menjalankan fungsi dan perannya sebagai lembaga amil zakat, mengelola dana zakat untuk 8 kelompok penerima zakat, yaitu fakir, miskin, amil, muallaf, riqob (hamba sahaya), gharim, sabilillah dan ibnu sabil [5].

Kegiatan penyelenggaraan pada BAZNAS kota Bekasi dalam hal pengelolaan pendataan masih terdapat kendala seperti proses pendataan mustahik, pendistribusian dan pelaporan zakat masih dilakukan secara manual yaitu mustahik harus membawa dokumen persyaratan dan mengisi formulir yang disediakan langsung di kantor BAZNAS Kota Bekasi. Data-data yang telah dimasukkan akan dicatat menggunakan Microsoft excel dan formulir yang masih berbentuk kertas. Pengelolaan data kegiatan pendistribusian zakat kurang baik yang mengakibatkan penumpukan berkas dan hilangnya data yang disimpan. Semakin tinggi Jumlah transaksi pendistribusian zakat, maka sebanding lurus dengan banyak proses yang harus dicatat dengan baik dan benar agar dapat meminimalisir resiko kesalahan data [6].

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi pendataan dan pendistribusian program, merancang sistem penyimpanan untuk membuat semua data yang perlu dikelola menjadi lebih aman, merancang sistem untuk memberikan laporan penerimaan dan pendistribusian zakat yang lebih detail. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk membantu bagian administrasi mengumpulkan dan mendistribusikan zakat untuk mustahik seperti data program kesehatan, kematian, pendidikan, biaya hidup, dan proposal, serta pendistribusian zakat dan pembuatan laporan penerimaan dan pendistribusian zakat pada BAZNAS Kota Bekasi selain itu, juga memiliki manfaat pada kemajuan pada bidang ilmu informatika khususnya peningkatan kompetensi peneliti dalam pengembangan teknologi informasi.

Hasil dari penelitian merupakan sistem informasi penyaluran dana zakat pada badan amil zakat nasional (baznas) Kota Bekasi dengan metode Extreme Programming (XP) berbasis web yang dikembangkan menggunakan PHP dan database MySQL. Dalam proses penerimaan, pendataan mustahik, pendistribusian, dan pelaporan serta membantu menghitung jumlah penyaluran kepada mustahik merupakan dukungan yang sangat penting pada aplikasi [7].

Salah satu penerima zakat adalah mustahik, karena termasuk dalam salah satu 8 asnaf (penerima zakat), yaitu fakir miskin, amil, muallaf, riqab, gharimin, fi sabilillah, dan ibnu sabil [8].

Muzakki merupakan perseorangan atau badan hukum yang wajib mengeluarkan zakat. Syarat wajib muzakki diantaranya adalah islam, berakal, baligh, cukup nisab dan cukup haul.

Harta yang dikenal sebagai zakat harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh hukum Islam [8].

Website adalah media untuk memberikan informasi berupa teks, gambar, video, suara dan animasi atau penggabungan dari semuanya dengan banyak halaman yang saling terhubung (hyperlink). Fitur utama dari website adalah halaman-halaman yang saling berhubungan dengan domain seperti alamat (url) atau *World Wide Web* (WWW) dan juga *host* sebagai sarana penyimpanan data yang banyak. Situs website dapat dibuat dalam mode *localhost*, yang berarti situs web dapat dirancang, dibangun dan dimodifikasi tanpa menggunakan internet [9].

2. Metode Penelitian

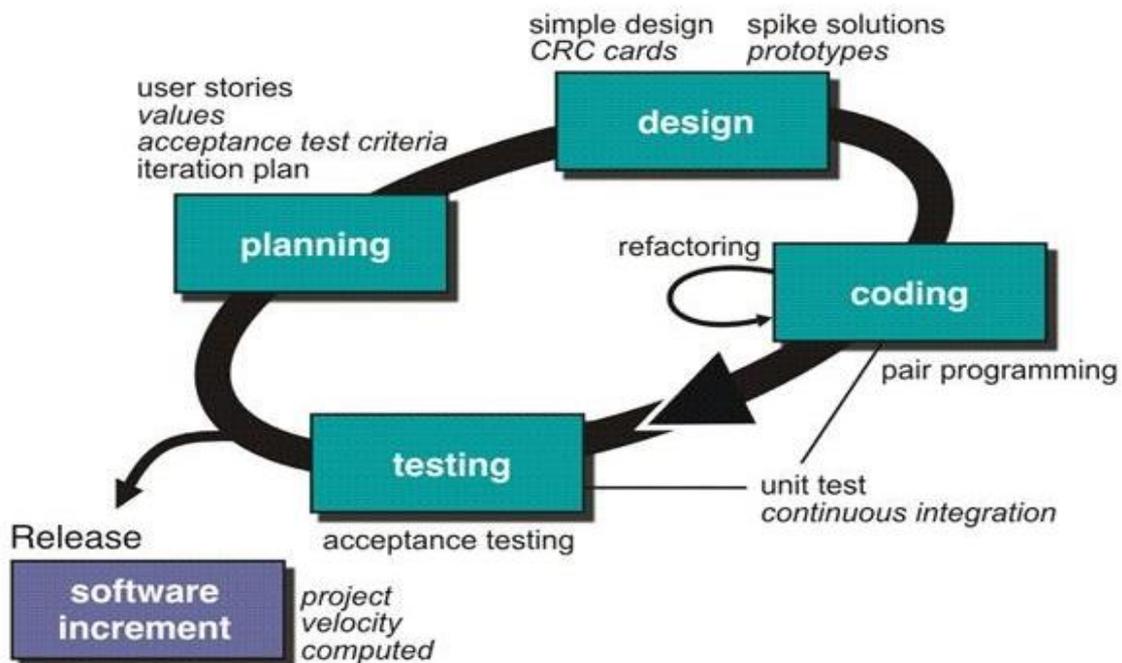
Penelitian ini menggunakan 2 metode dalam penyelesaiannya antara lain pengumpulan data dan pengembangan sistem.

Pengumpulan Data

Kegiatan menghimpun data pada penelitian yang dilakukan adalah melakukan pengamatan langsung ke kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bekasi dengan mengidentifikasi proses bisnis, sop dan dokumen yang terkait dengan penyaluran dan mengamati proses pendayagunaan zakat. Selanjutnya dilakukan proses tanya jawab dengan ketua BAZNAS Kota Bekasi, staff bagian pendistribusian dan pendayagunaan. Langkah terakhir Studi pustaka digunakan sebagai rujukan dari artikel penelitian terkait dan buku referensi terkait penyaluran dana zakat.

Pengembangan Sistem

Metode pengembangan menggunakan *Extreme Programming* (XP), karena sistem yang dirancang sederhana, masuk dalam kategori aplikasi berskala kecil dan proses pengembangannya tidak membutuhkan waktu lama. Metode *Extreme Programming* (XP) termasuk perencanaan, perancangan, pengkodean dan pengujian [10]. Adapun tahapan metode *Extreme Programming* (XP) sebagai berikut.



Sumber: Suryantara (2017)

Gambar 1. Tahapan Extreme Programming (XP)

Tahapan yang dimaksud yaitu perencanaan (**planning**) mengacu pada *user stories* artinya peneliti mengidentifikasi permasalahan, menentukan informasi yang dibutuhkan dalam sistem pendistribusian, dan menganalisis kebutuhan aplikasi pendistribusian.

Tahapan perancangan (**design**) tahapan merancang sebuah halaman login, data mustahik, data muzakki, data program, data artikel, laporan penerimaan zakat, dan laporan pendistribusian zakat. Tahap *refactoring* dilakukan jika ada penambahan pada fitur-fitur baru dalam sistem informasi pendistribusian.

Tahapan pengkodean (**coding**) pembuatan unit test untuk tiap-tiap *stories* seperti fitur data mustahik, data muzakki, data program, data artikel, laporan penerimaan zakat, dan laporan pendistribusian zakat. Tahap *coding* menggunakan bahasa pemrograman PHP, database MySQL, dan framework codeigniter untuk membangun sebuah aplikasi berbasis website.

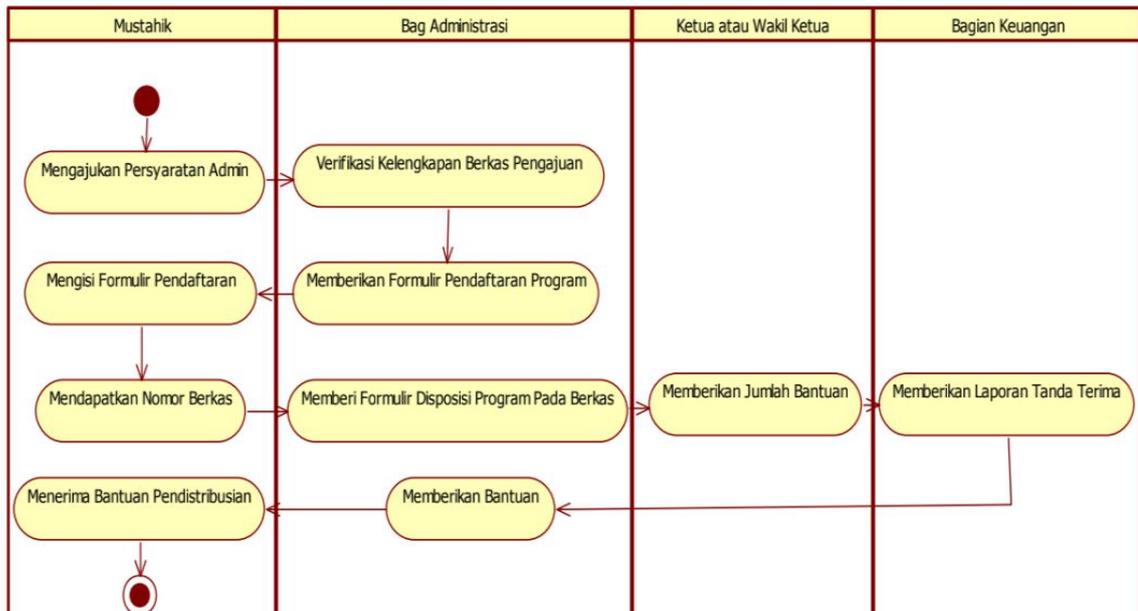
Tahapan pengujian (**testing**) fitur-fitur yang dibuat akan diuji untuk memastikan sistem informasi pendistribusian dapat berfungsi sesuai yang diharapkan. Tahap release memfokuskan setiap sudah menyelesaikan sebuah unit test atau bagian dari perangkat lunak, maka harus segera di presentasikan dan di diskusikan dengan klien.

3. Hasil dan Pembahasan

Pembahasan dan hasil penelitian meliputi gambaran umum proses bisnis sistem penyaluran dana zakat, desain usulan sistem yang dimodelkan melalui diagram usecase, desain tabel dan relasi database yang dimodelkan dengan ERD dan implementasinya.

Planning

Tahapan ini dimulai dari melakukan observasi terhadap proses bisnis sistem berjalan yang memaparkan alur kegiatan sistem berjalan untuk proses penyaluran zakat, yakni dimulai dari mustahik datang ke kantor BAZNAS Kota Bekasi mengajukan dan melengkapi persyaratan administrasi program. Selanjutnya bagian administrasi akan menerima dan memverifikasi kelengkapan administrasi, jika sudah lengkap mustahik akan diberikan formulir yang akan diisi dan nomor berkas untuk pencairan dana nantinya. kemudian kelengkapan administrasi diterima, bagian administrasi akan memberikan berkas kepada ketua atau wakil ketua. Ketua atau wakil ketua akan memberikan rekomendasi atau disposisi jumlah bantuan yang akan diberikan kepada mustahik. Jika berkas telah diacc atau disetujui, bagian keuangan akan memproses persetujuan ketua dan merealisasikan bantuan tersebut. Kemudian mustahik akan menerima bantuan pendistribusian berupa uang atau barang yang akan diserahkan oleh bagian administrasi di kantor BAZNAS Kota Bekasi. Berikut ini adalah gambar dari proses bisnis berjalan.



Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Gambar 2. Alur Proses Bisnis

Design

Tahapan desain memaparkan kegiatan desain sistem berdasarkan keluaran dari hasil analisis kebutuhan sistem. Perancangan yang dilakukan menggunakan usecase diagram sehingga aktor sistem yang diidentifikasi dan hubungan antar entitas digambarkan menggunakan *entity relationship diagram*.

Usecase Diagram

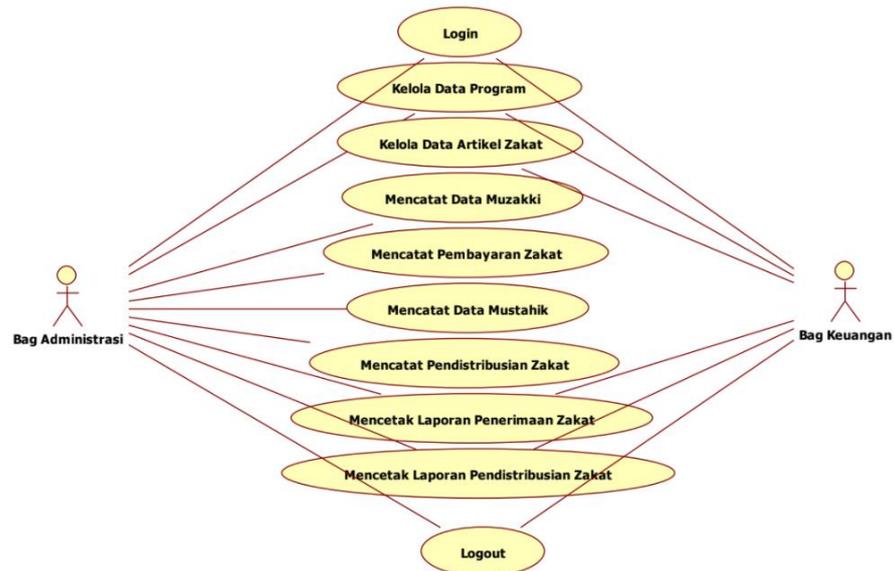
Aktor yang diidentifikasi adalah bagian administrasi dan bagian keuangan. Proses yang diidentifikasi adalah proses pengelolaan data muzakki, data transaksi penyaluran dana zakat dan pelaporan dana zakat sehingga dari hal tersebut dibuatkan diagram aktifitas, diagram sequence dan class diagram beserta dapat menentukan relasi entitas.

Entity Relationship Diagram (ERD)

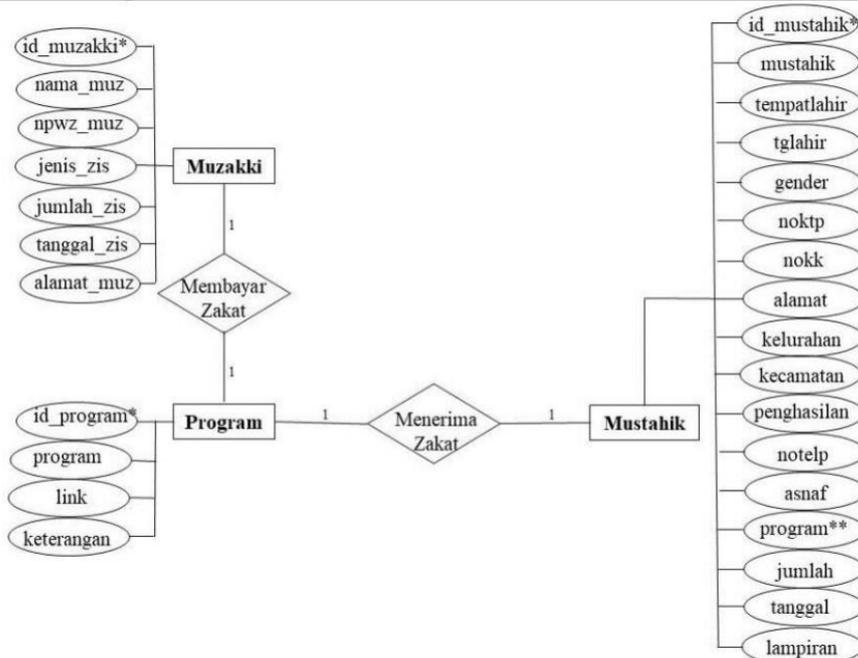
Diagram yang mendeskripsikan detail dari seluruh entitas (*entity*), hubungan (*relationship*), dan batasan (*constraint*) yang ada pada sistem informasi pendistribusian zakat.

Tabel 1. Perancangan usecase diagram dan ERD

Usecase Diagram



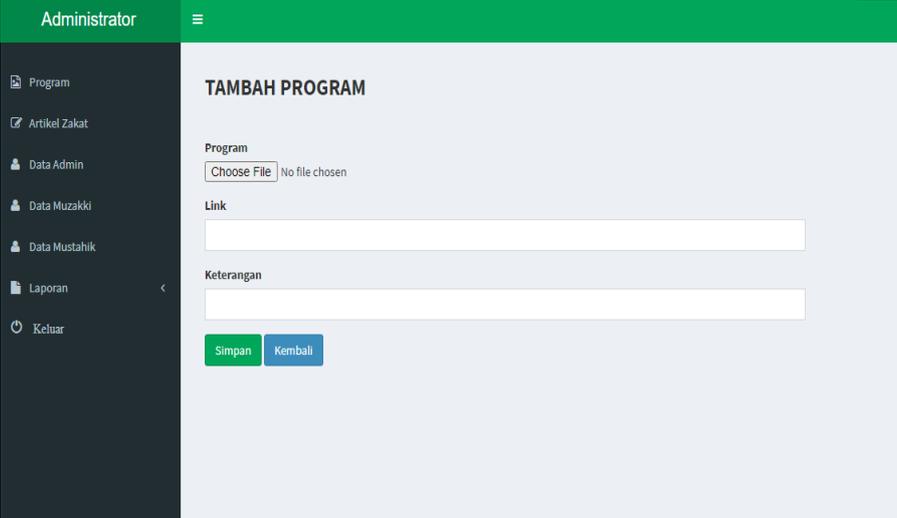
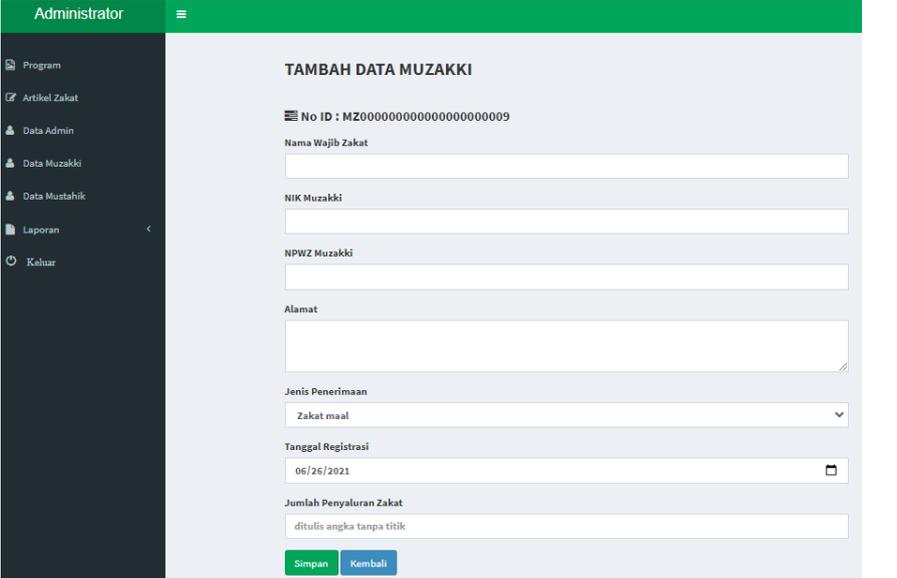
Entity Relationship Diagram (ERD)



Coding and Testing

Sistem informasi pendistribusian dana zakat diimplementasikan kedalam sistem informasi. Proses coding sistem yakni PHP didukung dengan framework codeigniter dan Mysql sebagai database. Halaman Utama Web memberikan tampilan awal web apabila web dibuka. Padahalaman ini menampilkan pemasukan zakat, pendistribusian zakat, total kas zakat, program yang ada dibaznas dan artikel zakat.

Tabel 2. Implementasi pendistribusian dana zakat

Deskripsi	Hasil implementasi
<p>Halaman Utama Web</p> <p>Padahalaman ini menampilkan pemasukan zakat, pendistribusian zakat, total kas zakat, program yang ada dibaznas dan artikel zakat</p>	
<p>Tampilan form input data program, seperti program- program yang dimiliki BAZNAS</p>	
<p>Halaman form input data muzakki dan pembayaran zakat</p>	

Deskripsi

Kwitansi Pembayaran Zakat

Hasil implementasi



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KOTA BEKASI
Kwitansi Zakat No.TZ009

Telah diterima dari : Aldo Alvito
No NPWZ : 3175091905
Uang Sejumlah : Lima Ratus Ribu Rupiah
Untuk Pembayaran : Zakat maal

Bekasi, 1 Juli 2020

Rp 500.000 (Bendahara)

Tampilan form input data mustahik

Administrator

- Program
- Artikel Zakat
- Data Admin
- Data Muzakki
- Data Mustahik
- Laporan
- Keluar

TAMBAH DATA MUSTAHIK

No ID : MT00000000000000000005

NIK

No KK

Nama Lengkap

Tempat/tanggal lahir

Jenis Kelamin

Jenis Program

Laporan Pendistribusian Zakat



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KOTA BEKASI

LAPORAN DISTRIBUSI ZAKAT

Periode 01/01/2021 sampai 30/06/2021

Aulia Muzdalifah L1 2 Islamic Center Kota Bekasi
Jl Ahmad Yani No 22 - Kota Bekasi

No	Tgl Distribusi	Asnaf	Nama	Alamat	Jenis Program	Jumlah (Rp)
1	07 Jun 2021	Miskin	Deny Aradhea	KP Buaran Kel Harapan Mulya Kec.Medan Satria	Pendidikan	750.000
2	27 Apr 2021	Fakir	Siti Koyimah	Komplek AURI DD5/3 Kel.Jatirangga Kec.Jatisampurna	Kesehatan	1.000.000
3	06 May 2021	Miskin	PATIMAH	Jl Pasar Lama RT 01/03 Kel.Bantargebang Kec.Bantargebang	Kesehatan	100.000
4	28 Apr 2021	miskin	Kartini Bukan Pahlawan	Kp Mancur Jaya RT 01 RW02 Kel.Jatraden Kec.Jatisampurna	ekonomi	1.000.000

Ketua Baznas Kota Bekasi

Bekasi, 07-June-2021
Bendahara Baznas Kota Bekasi

CETAK LAPORAN

Testing

Ujicoba sistem informasi dilakukan menggunakan metode *blackbox*. Yang diuji coba adalah form data muzakki, form data mustahik sampai dengan form pelaporan data. Kegiatan pengujian mulai dari menyiapkan skenario pengujian, merancang hasil yang diharapkan dan hasil pengujian sehingga dapat disimpulkan apakah hasil pengujian sudah berjalan dengan baik atau ada hal yang perlu ditambahkan. Berikut ini dijelaskan pada tabel pengujian pada form data muzakki.

Tabel 3. Hasil pengujian Form data Muzakki

No	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Menekan tombol "Tambah Data" dan mengisi Nama, NIK, NPWZ, Alamat, Jenis Penerimaan, Jumlah Penyaluran, dan Tanggal Penyaluran, lalu klik tombol "Simpan Data".	Sistem menerima dan menampilkan pesan "Berhasil". Kemudian tampil halaman tabel data muzakki.	Sistem menampilkan pesan "Berhasil". Kemudian tampil halaman tabel data muzakki.	Berhasil
2	Menekan tombol "Detail", lalu klik "Edit" untuk mengedit salah satu dari Nama, NIK, NPWZ, Alamat, Jenis Penerimaan, Jumlah Penyaluran, dan Tanggal Penyaluran, lalu klik tombol "Simpan Data".	Sistem menerima dan menampilkan pesan "Berhasil". Kemudian tampil halaman data penerimaan muzakki.	Sistem menampilkan pesan "Berhasil". Kemudian tampil halaman data penerimaan muzakki.	Berhasil
3	Menekan tombol "Detail", lalu klik tombol "Hapus".	Sistem menerima dan data yang ingin dihapus akan hilang.	Sistem akan menghapus data.	Berhasil
4	Menekan tombol "Kwitansi", lalu klik "Cetak Kwitansi"	Sistem menerima dan menampilkan halaman kwitansi penerimaan muzakki yang siap dicetak.	Sistem menampilkan halaman kwitansi penerimaan muzakki yang siap dicetak.	Berhasil

Selanjutnya Uji coba pada form data muzakki ini digunakan untuk mengidentifikasi inputan yang diberikan atau fungsi dari tombol sudah sesuai atau sistem menampilkan sesuai dengan yang diharapkan. Berikut ditunjukkan pada tabel pengujian form data muzakki.

Tabel 4. Hasil pengujian Form data Mustahik

No	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Menekan tombol "Tambah Data" dan mengisi NIK, No KK, Nama, Tempat Tanggal Lahir, Jenis kelamin, Jenis Program, Asnaf, Alamat, Penghasilan Perbulan, Nomor Hp dan Data Pendukung lainnya, lalu klik tombol "Simpan".	Sistem menerima dan menampilkan pesan "Data Berhasil Disimpan". Kemudian tampil halaman tabel data mustahik.	Sistem menampilkan pesan "Data Berhasil Disimpan". Kemudian tampil halaman tabel data mustahik.	Berhasil

2	Menekan tombol "Detail", lalu klik "Edit" untuk mengedit salah satu dari Tanggal Pendistribusian Zakat dan Jumlah Pendistribusian, lalu klik tombol "Simpan Data".	Sistem menerima dan menampilkan pesan "Berhasil". Kemudian tampil halaman data penyaluran mustahik.	Sistem menampilkan pesan "Berhasil". Kemudian tampil halaman data penyaluran mustahik.	Berhasil
3	Menekan tombol "Detail", lalu klik tombol "Hapus".	Sistem menerima dan data yang ingin dihapus akan hilang.	Sistem akan menghapus data.	Berhasil
4	Menekan tombol "Kwitansi", lalu klik "Cetak Kwitansi"	Sistem menerima dan menampilkan halaman kwitansi penyaluran mustahik yang siap dicetak.	Sistem menampilkan halaman kwitansi penyaluran mustahik yang siap dicetak.	Berhasil

Pengujian pada form laporan pendistribusian zakat ini digunakan untuk menguji inputan tanggal yang menggunakan *datepicker* dalam kesesuaian menyimpan data beserta tombol yang digunakan untuk menampilkan periode laporan. Berikut ditunjukkan tabel pengujian form laporan penyaluran zakat.

Tabel 5. Hasil pengujian Laporan distribusi zakat

No	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Masukkan Tanggal Awal dan Akhir Laporan Pendistribusian, lalu klik "Lihat".	Sistem menerima Inputan tanggal awal dan memberikan kesesuaian tampilan laporan penerimaan zakat.	Sistem menerima Inputan tanggal awal dan memberikan kesesuaian tampilan laporan penerimaan zakat.	Berhasil
2	Masukkan Tanggal Awal dan Akhir Laporan Pemasukan, lalu klik "Cetak Laporan"	Sistem menerima dan menampilkan data sesuai tanggal inputan pada laporan.	Sistem memberikan hasil data sesuai tanggal inputan pada laporan.	Berhasil

x

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada perancangan sistem informasi penyaluran dana zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bekasi, maka kesimpulan secara keseluruhan yakni 1) Hasil perancangan sistem informasi pendistribusian dana zakat dapat mempermudah bagian administrasi dalam melakukan pengelolaan pendataan mustahik, pendistribusian dan pelaporan program zakat berbasis website hal ini dapat ditunjukkan dari tabel 4 implementasi pendistribusian sistem. 2) Hasil perancangan sistem penyimpanan, penumpukan data pendistribusian zakat menjadi lebih aman dan akurat. 3) Perancangan sistem informasi pendistribusian zakat memberikan laporan yang lebih rinci dari penerimaan dan pendistribusian zakat, terlihat pada tahapan implementasi pelaporan tampak menyajikan informasi detail.

Referensi

- [1] M. Ridwan, "Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kota Cirebon," *J. Syntax Idea*, vol. 1, no. 4, pp. 112–123, 2019.
- [2] E. S. Bahri and S. Khumaini, "Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat pada Badan Amil

- Zakat Nasional,” *Al Maal J. Islam. Econ. Bank.*, vol. 1, no. 2, p. 164, 2020, doi: 10.31000/almaal.v1i2.1878.
- [3] V. Anggraini and F. Yenila, “Sistem Informasi Distribusian Dana Zakat Nasional pada Baznas Mukomuko Bengkulu Berbasis Web,” *J. Inf. dan Teknol.*, vol. 2, pp. 62–67, 2020, doi: 10.37034/jidt.v2i2.60.
- [4] D. Supriyanti, R. Rambebuoch, and L. Veronika, “Rancang Bangun Sistem Informasi Pemberdayaan Zis Berbasis Web,” *ICIT J.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–13, 2017, doi: 10.33050/icit.v3i1.39.
- [5] M. A. Y. Nafi’, “Analisa Efektivitas Penyaluran Zakat BAZNAS Kabupaten Kudus,” *Ziswaf J. Zakat Dan Wakaf*, vol. 7, no. 2, p. 151, 2020, doi: 10.21043/ziswaf.v7i2.8647.
- [6] H. A. Pradana, “Otomatisasi Pendistribusian Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Prov. Kep. Bangka Belitung,” *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 7, no. 3, pp. 628–638, 2020, doi: 10.35957/jatisi.v7i3.537.
- [7] Zulkarnain, H. Nasution, and M. Azwar Irwansyah, “Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Zakat , Infaq dan Sadaqah Design Applications for the Management of Zakat , Infaq and Sadaqah at the Al-Fatwa Foundation,” vol. 09, no. 1, pp. 62–69, 2021, doi: 10.26418/justin.v9i1.41002.
- [8] A. Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2018.
- [9] Elgamar, *Buku Ajar Konsep Dasar Pemrograman Dengan PHP*. Malang: CV Multimedia Edukasi, 2020.
- [10] I. G. N. Suryantara, *Merancang Aplikasi Dengan Metodologi Extreme Programming*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017.